

# Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Audio Visual Pada Anak Kelompok Bermain B Di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren.

Nisa Asmiarti<sup>1</sup>, Husin<sup>2</sup>, Nurmalia K<sup>3</sup>

1, 2, 3 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

---

## INFO ARTIKEL

### *Riwayat Artikel:*

Diterima: 8-01-2026

Disetujui: 10-03-2026

---

**Key word:** *early reading, audio-visual media, early childhood.*

**Kata kunci:** membaca permulaan, media audio visual, anak usia dini

---

## ABSTRAK

**Abstract:** *This study is based on the low level of early reading skills in children, characterized by the inability of many children to recognize letters, connect letters with sounds, and read simple syllables. The subjects were children in Playgroup B of Raudhatul Athfal Nurul Yaqin. Data collection techniques included observation, documentation, and assessment sheets for children's early reading skills. The results showed that the use of audio-visual media can improve children's early reading skills, as evidenced by the increasing number of children achieving the Developing According to Expectations and Developing Very Well categories in each cycle. Therefore, it can be concluded that the use of audio-visual media is effective in improving early reading skills in children in Playgroup B at Raudhatul Athfal Nurul Yaqin, Simpang Sungai Duren Village.*

**Abstrak:** Penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan membaca permulaan anak, yang ditandai dengan masih banyak anak yang belum mampu mengenal huruf, menghubungkan huruf dengan bunyi, serta membaca suku kata sederhana. Subjek penelitian adalah anak Kelompok Bermain B Raudhatul Athfal Nurul Yaqin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan lembar penilaian kemampuan membaca permulaan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, terlihat dari meningkatnya jumlah anak yang mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik pada setiap siklus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok Bermain B di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin Desa Simpang Sungai Duren.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (Enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki

pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Karena itulah, maka anak usia dini dikatakan sebagai golden age (usia emas), yaitu usia yang sangat berharga di banding usia-usia selanjutnya. (Ridwan & Bangsawan, 2021).

Dalam Islam pendidikan pada anak dini Allah memberikan pendidikan potensi yang salah satunya tertuang dalam Al-Quran Surat An-Nahl ayat 78 sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧﴾

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui satupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur”. (QS. An-Nahl (16):78).

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa pendidikan itu dimulai pada saat Allah mengeluarkan kita dari perut ibu. Artinya bahwa ketika manusia dilahirkan Allah memberikan 3 potensi pertama yang dapat dikembangkan oleh manusia yaitu pendengaran, penglihatan, dan hati. Ketika manusia dilahirkan manusia belum mengetahui apapun, dalam ilmu kedokteran telah membuktikan bahwa indera yang berfungsi pertama kali pada bayi yaitu pendengaran, indera penglihatan dapat berfungsi pada bulan ke 3 dan menjadi sempurna ketika bayi menginjak usia 6 bulan (Al-Quran Digital, 2009).

Kemampuan membaca permulaan adalah keterampilan dasar yang sangat penting dalam perkembangan literasi anak, membaca permulaan mencakup pengenalan huruf, bunyi, dan kata-kata sederhana. Proses ini memerlukan pendekatan yang tepat, mengingat setiap anak memiliki kecepatan dan gaya belajar yang berbeda (Zaini Miftach, 2019).

Di era digital saat ini, anak-anak juga terpapar oleh berbagai media yang dapat mendukung kemampuan membaca mereka. Buku interaktif, aplikasi pembelajaran, dan media audio visual menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bervariasi. Ini dapat meningkatkan motivasi anak dan membantu mereka belajar dengan cara yang lebih menyenangkan. Namun, tantangan tetap ada dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Banyak anak yang mengalami kesulitan dalam proses ini, baik karena kurangnya akses ke sumber belajar yang tepat maupun metode pengajaran yang kurang efektif. Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan strategi yang inovatif dalam pengajaran membaca permulaan sangat diperlukan untuk memastikan setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk sukses dalam literasi (Kurnia & Ed, 2018). Menurut Sfrom (2013), Media audio visual, seperti video edukatif, cerita bergambar, dan aplikasi interaktif, menawarkan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan.

Dengan menggabungkan elemen visual dan auditori, media ini dapat membantu anak-anak memahami konsep membaca dengan lebih baik. Anak-anak cenderung lebih mudah mengingat informasi yang disajikan secara visual dan mendengarkan, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengenali huruf, kata, dan kalimat.

Selain itu, penggunaan media audio visual juga memungkinkan anak-anak untuk belajar secara mandiri dan interaktif. Mereka dapat mengulang materi sesuai kebutuhan, yang membantu memperkuat pemahaman mereka. Selain itu Penggunaan media audio visual dapat menjadi alat yang efektif untuk merangsang rasa ingin tahu dan minat belajar anak. Media audio visual, seperti video, cerita bergambar,

dan aplikasi interaktif, menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan (Karlina, 2017).

Kombinasi antara gambar dan suara dapat membantu anak-anak memahami konsep dengan lebih baik, karena mereka dapat melihat dan mendengar informasi secara bersamaan. Ini sangat penting dalam membantu anak mengenali huruf, kata, dan kalimat, serta meningkatkan keterampilan bahasa mereka. Selain itu, media ini juga mendukung metode pembelajaran aktif. Anak-anak dapat berinteraksi dengan konten, baik melalui diskusi kelompok maupun kegiatan praktis yang berhubungan dengan materi yang dipelajari (Munir et al., 2023).

Media audio visual ini dapat membantu mereka mengaitkan konsep baru dengan pengalaman nyata, sehingga memudahkan proses pembelajaran. Media audio visual memiliki daya tarik yang tinggi bagi anak-anak. Elemen warna, suara, dan gerakan dapat menarik perhatian mereka dan meningkatkan motivasi untuk belajar. Ketika anak-anak terlibat dalam pembelajaran yang interaktif, mereka lebih mungkin untuk berpartisipasi aktif dan merasa senang dalam belajar. Penggunaan media ini tidak hanya berfokus pada kemampuan akademik, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan lainnya, seperti kemampuan mendengarkan, berbicara, dan berinteraksi sosial (Susanti et al., 2020).

Anak-anak dapat belajar dari karakter dalam video atau suara yang dikenalkan, yang memperkaya kosakata dan pemahaman mereka. Media audio visual tersedia dalam berbagai bentuk dan mudah diakses, baik melalui perangkat digital maupun alat tradisional seperti buku cerita bergambar. Variasi ini memungkinkan pendidik dan orang tua untuk memilih materi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak (Mulyasa, 2012, hlm. 34).

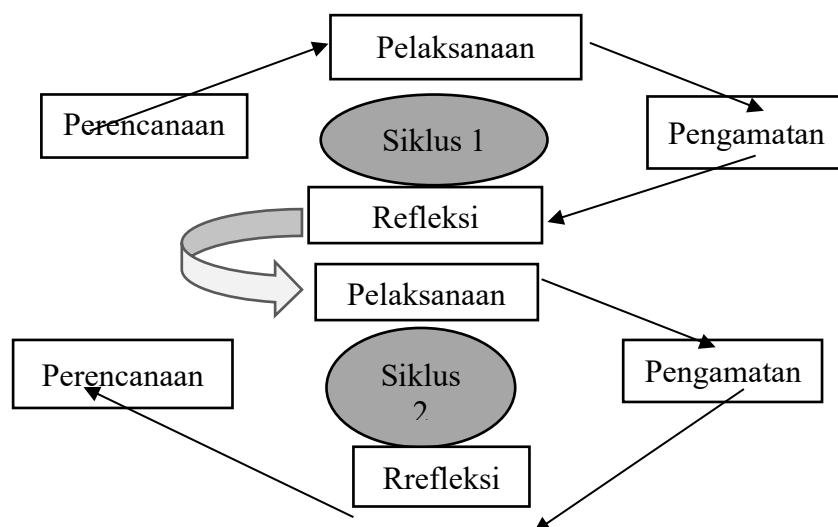
Dari hasil observasi awal (*grand tour*) penulis temukan, kemampuan membaca permulaan anak yang masih rendah seperti anak belum bisa menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, anak belum bisa mengenal suara huruf awal dari nama benda- benda yang berada disekitarnya, anak belum bisa menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama dan anak belum bisa memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Kemudian Media yang digunakan di Raudhatul Adfal Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren dengan menggunakan sarana yang seadanya yaitu metode abjad, fonik, dan suku kata.

## METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Arikunto. Dimana Prosedur yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang akan berlangsung melalui tiga siklus, dimana setiap siklus bisa terdiri dari satu pertemuan atau lebih. Pada akhir pertemuan diharapkan dapat tercapai yaitu meningkatnya hasil belajar siswa pada tema dan sub tema alat.

Dalam hal ini penelitian tindakan kelas memiliki prosedur yang perlu diperhatikan. Prosedur tersebut berguna bagi para guru yang akan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Adapun prosedur penelitian tindakan kelas ini mengikuti teori Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (Iskandar & Narsim, 2015).

Selanjutnya juga dijelaskan bahwa detail dari setiap aksi atau tindakan sehingga menjadi beberapa karena suatu pelajaran terdiri dari beberapa sub pokok bahasan atau materi pelajaran. Sedangkan empat langkah dalam satu siklus adalah perencanaan , pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. (Hari, 2014 hal 16).



**Gambar: Bagan Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart Sumber**  
(Arikunto, 2010)

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Metode untuk pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pengamat bisa mengamati guru dan siswa tentang proses pembelajaran pengajaran, aktivitas, dan interaksi
2. Wawancara. Salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka agar peneliti dapat menggali informasi secara lebih mendalam. Wawancara adalah salah satu teknik untuk memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan membutuhkan jawaban lisan. (Sugiyono : 2012).
3. Dokumnetasi.

Moleong (2007) menegaskan bahwa wawancara dapat menjadi bagian penting dari dokumentasi pengalaman hidup seseorang yang tidak dapat ditemukan melalui data statistik. Dokumentasi berupa kurikulum, visi, misi sekolah, rencana kegiatan harian, aktivitas peserta didik pada saat kegiatan berlangsung (foto menggunakan kamera HP) diambil pada setiap siklus. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis, arsip-arsip dan dokumen dokumen.

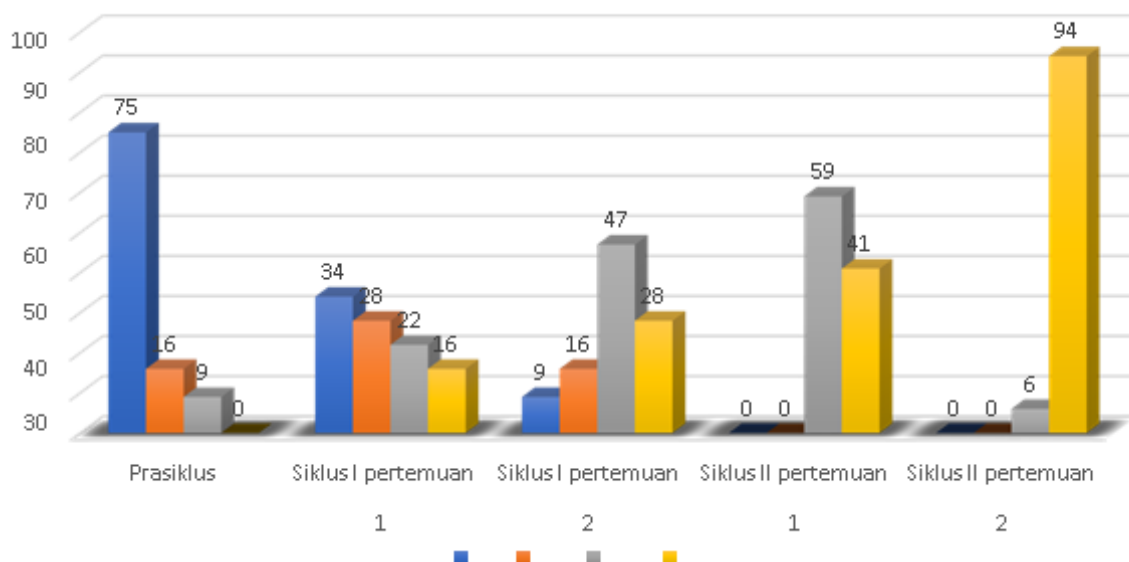
## HASIL

Pembahasan ini hanya membahas hasil penelitian pada Siklus I dan Siklus II. Kemampuan membaca pemulaan mengacu pada tahap awal literasi anak, di mana mereka belajar mengenali huruf, suku kata, dan kata sederhana melalui pengenalan bunyi dan bentuk visual. Penggunaan media audio visual sangat efektif untuk mendukung proses ini karena menggabungkan elemen suara (audio) dan gambar (visual), sehingga

membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak usia dini. Peran audio visual, seperti video animasi, lagu interaktif, atau aplikasi pembelajaran, menyajikan huruf dan kata secara simultan melalui gambar bergerak dan suara. Anak dapat mendengar pengucapan sambil melihat bentuk huruf, yang merangsang indera pendengaran dan penglihatan untuk mempercepat pengenalan. (emi lestiana, 2022). Untuk melihat hasil rekapitulasi penelitian mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II, berikut ditunjukkan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel Perbandingan Peresentase Perkembangan Peserta Didik**

	Pertemuan	BB		MB		BSH		BSB		Total	JML Anak
		Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase	Jumlah Anak	Persentase		
1.	Prasiklus	24	75%	5	16%	3	9%	-	-	100%	32
2.	Siklus I pertemu an ke-1	11	34%	9	28%	7	22%	5	16%	100%	32
3.	Siklus I pertemu an ke-2	3	9%	5	16%	15	47%	9	28%	100%	32
4	Siklus II pertemuan ke I	-	-	-	-	19	59%	13	41%	100%	32
5	Siklus II pertemuan ke II	-	-	-	-	0	6%	30	94%	100%	32



Berdasarkan hasil penelitian pada Pra siklus, siklus I dan siklus II terlihat adanya perkembangan yang signifikan. Hasil pengukuran melalui penilaian tertulis menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pada anak. Penelitian yang dilakukan pada anak di Raudhatul Athfal Nurul Yaqin desa simpang sungai duren Jambi didapatkan peningkatan yang signifikan pada persentase perkembangan yang penelitian peneliti dapat dari berbagai sumber yang peneliti lihat dan dari guru kelas

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengelolaan dan analisis data dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa Metode bermain kereta angka dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak dengan hasil yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pra siklus mencapai 75% pada kategori belum berkembang dan 16% pada kategori anak mulai berkembang. Dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan ke-1 dengan metode bermain kereta angka menjadi 34% dengan kategori belum berkembang 40% dan dengan kategori mulai berkembang 28%. Pada siklus I pertemuan ke-2 mengalami peningkatan yaitu kategori mulai berkembang 16% dan kategori berkembang sesuai harapan 47%.

Selanjutnya pada siklus II yang dilaksanakan dengan Media audio visual dengan skor meningkat secara signifikan. Pada siklus II pertemuan ke-1 dengan skor anak 59% berkembang sesuai harapan dan 41% berkembang sangat baik. Pada siklus II pertemuan ke-2 kemampuan berhitung pada anak meningkat secara optimal dengan skor 94% berkembang sangat baik.

### DAFTAR RUJUKAN

Al-Quran Digital. (2009). *Kemenag RI, AL-Lajnah*.

Afrom, I. (2013). Studi tentang faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca. *Anterior Jurnal*, 13(1),

Aryani, S., & Rodiyana, R. (2021, October). Media Audio Visual untuk keterampilan menyimak siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 3, pp. 266-270).

- Anggraini, L., Rianti, E., Idris Addayan, M., Junhaniah, R. R., Ramadani, D., Chairunnisa, R. R., Nur Permadi, A., & Yapi Akbar, M. (2023). Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TK Pelangi Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 13(1), 156. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v13i1.432>
- Arikunto, S. (2010). Implementasi Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Dan Realistic Mathematics Education (Rme) Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Semester Genap Kelas Vii a Smp Muhammadiyah 08 Semarang Tahun Pelajaran 2009-2010 Pada Materi Pokok Himpun. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Arikunto, S., & Suhardjono, S. (2017). Penelitian Tindakan Kelas: Penelitian Tindakan Kelas. *Bumi Aksara*, 1–32.
- Fauzi, S., Inten, D. N., & Hayati, F. (2024). Pengaruh Media Audio Visual untuk Meningkatkan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*,
- Fitria, A. 2014. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini*, 5(2),
- Hayati, S. N., & Putro, K. Z. (2021). Bermain dan permainan anak usia dini. *Generasi Emas*, 4(1),
- Iskandar, D., & Narsim. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Iye, R., & Abdullah, R. (2023). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok a Di Kecamatan Waikase Tahun 2022. *PARADIGM: Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 1(01),
- Jayanti, I. D. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Roda Pintar Pada Siswa Tunagrahita Kelas I Sdn 1 Tlogopatut* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK).
- Karlina, H. (2017). Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama. *Literasi : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 1(1), 30.
- Kholijah, S., & Susanti, S. S. (2019). Pengaruh media audio visual terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini ra darul isitiqomah 2 desa karang anyar Lampung Timur. *Azzahra: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1),
- Kurnia, R., & Ed, M. (2018). *Media Pembelajaran*.
- Munir, M., Afifah, N., & Najib, M. (2023). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran PKn untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 48–65. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary>
- Natalia, W. C. (2022). Penggunaan Media Stick Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar Iii Di Slb C Ypplb Makassar.

- Nurdiyanti, S. (2019, May). Implementasi Media Visual Dan Audiovisual Terhadap Pembelajaran Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 642-650).
- Purwati, B. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar pada Kelompok B TK Pertiwi Terara.
- Purwono, J. (2014). Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran*, 2(2).
- Rahman, R. H. (2021). Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi. *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01)
- Ridwan, & Bangsawan, I. (2021). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*.
- Sidiq, U., Mutahar Aaqib, S., & Khan, R. A. (2019). Diagnosis of Various Thyroid Ailments using Data Mining Classification Techniques. *International Journal of Scientific Research in Computer Science, Engineering and Information Technology*, January, 131–136. <https://doi.org/10.32628/cseit195119>
- Susanti, N. D., Farida, U., Kedungrejo, D. D., & Visual, M. A. (2020). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Ski Kelas V Sdi Darussalam. *Jtiee*, 4(1), 1–10.